

WORKSHOP MANAJEMEN PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN BERBASIS OJS DI ST3B

Frangky Silitonga¹, Suhendra², George Rudi Hartono Pasaribu³, Steven⁴, Robertus Suryady⁵

Fakultas Sains dan Teknologi. Prodi. Teknik Informatika. Universitas Karimun¹
frangkyka@gmail.com¹

Program Studi Teologi. Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam^{2,3,4,5}
Suhendra@st3b.ac.id, george@st3b.ac.id, steven@st3b.ac.id, robertus@st3b.ac.id

Abstract

In this workshop, the publication of scientific writing for research and service based on OJS uses OJS V.3.3 from PKP. The OJS that have been owned by ST3B are OJS Tabgha, Imparta and Beatitudes, these OJS are the objects of this service. In this activity, the devotees collaborate on two different institutions, between Karimun University and ST3B, this was done as a forum for detecting the detailed needs of ST3B for publications. The service methods used are interview, role play and demonstrative as well as direct practice using a personal account on OJS that has been registered at every OJS ST3B. The results obtained are participants are able to register, submit articles, then the editorial board plays a role in the process of managing OJS on a regular basis and arrangements. Limited time and instruments used during service can be minimized with the enthusiasm of the workshop participants and a family atmosphere to jointly advance ST3B in research publications and service using OJS that already exists in ST3B

Keywords: Workshop, OJS, Tabgha, Imparta, Beatitudes

Abstrak

Dalam kegiatan workshop manajemen publikasi karya ilmiah untuk penelitian dan pengabdian berbasis OJS ini menggunakan OJS V.3.3 dari PKP. Adapun OJS yang telah dimiliki oleh ST3B adalah OJS Tabgha, Imparta dan Beatitudes, ketiga OJS inilah yang menjadi objek dalam pengabdian ini. Dalam kegiatan ini pengabdian melakukan kolaborasi pada dua institusi yang berbeda, hal ini dilakukan sebagai wadah mediasi kebutuhan secara detail dari ST3B terhadap wadah publikasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, role play dan demonstrative serta melakukan praktek langsung dengan menggunakan akun pribadi pada OJS yang telah terregistrasi di setiap OJS ST3B. Hasil yang didapatkan adalah peserta mampu meregistrasi, mensubmit artikel, kemudian dewan redaksi memainkan peranan dalam proses pengelolaan OJS secara teratur dan terukur. Keterbatasan waktu dan instrument yang digunakan pada saat kegiatan pengabdian dapat diminimalis dengan semangat para peserta workshop dan suasana kekeluargaan untuk bersama-sama memajukan ST3B dalam publikasi penelitian dan pengabdian menggunakan OJS yang sudah ada di ST3B

Kata Kunci: Workshop, OJS, Tabgha, Imparta, Beatitudes

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Jurnal Perguruan Tinggi Open Journal System atau OJS adalah sebuah Content Management System berbasis web yang khusus dibuat untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses call for paper, peer review, hingga penerbitan dalam bentuk online (Sidik and Silitonga 2021). OJS juga merupakan aplikasi yang dapat dioperasikan secara fleksibel dalam manajemen jurnal dan sistem penerbitan

jurnal. Aplikasi ini telah dirancang untuk mengurangi waktu dan energi yang diperlukan untuk tugas-tugas administrasi dan manajerial yang berhubungan dengan publikasi jurnal, sekaligus meningkatkan pencatatan serta efisiensi proses editorial. OJS merupakan suatu platform pengelola jurnal ilmiah secara online berbasis website yang meliputi aspek penerbitan jurnal online, dari pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review,

pengeditan, publikasi, archives dan indeks journal (Ibrahim and Silitonga 2019). OJS juga membantu pengaturan aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal termasuk menyimpan track hasil kerja editor, reviewer, penulis, memberi tahu pembaca dan bantuan menggunakan koresponden. Saat ini jumlah jurnal ilmiah di Indonesia yang terakreditasi nasional tergolong masih sangat rendah, terutama publikasi di terbitan berkala (jurnal) ilmiah yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Padahal, artikel-artikel penelitian mahasiswa dan dosen dituntut untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, perguruan tinggi diharapkan dapat membuat dan mengembangkan jurnal-jurnal yang terdapat dalam lingkup perguruan tinggi masing-masing institusi (Fatimah and Silitonga 2022) (Silitonga 2020).

Saat ini jumlah jurnal ilmiah dalam lingkup ST3B adalah tiga dan semua belum ada yang terakreditasi nasional, jumlah tersebut tentunya sangat rendah dibandingkan dengan jumlah jurnal ilmiah secara umum yang dikelola oleh institusi lain yang terlebih dulu mengelolah OJS secara mandiri dan profesional. Selain itu, hanya terdapat 1 jurnal yang ada sejak april 2020, jurnal tabgha dari prodi teologi Kristen, itupun belum terindeks google scholar samapai 2022 apalagi terindeks Web of Science dan Sinta. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya pemahaman pengelola jurnal terkait manajemen pengelolaan Open Journal System (OJS),
- 2) kurangnya kegiatan yang berorientasi peningkatan kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola Open Journal System (OJS),
- 3) kurangnya jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional.

Permasalahan yang sama juga telah dijelaskan oleh beberapa studi sebelumnya di lokasi mitra yang berbeda (Wahyudi & Pratama, 2020; Widodoarjo dkk., 2020; Hasmawati dkk., 2020).

Namun setelah memasuki pertengahan tahun 2022, bahwa ST3B melahirkan 2 jurnal lagi sebagai pemicu

semangat Dosen untuk terus mempublikasi karya tulisnya dengan menggunakan OJS. Terdapat beberapa indikator yang diharapkan setelah pelatihan atau workshop dilakukan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Meningkatnya pemahaman pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
2. Meningkatnya kemampuan (skill) pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
3. Meningkatnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas jurnal yang dikelolah
4. Meningkatnya jumlah jurnal dalam lingkup UST3B yang terindeks secara nasional

Aplikasi ini berusaha untuk meningkatkan kualitas ilmiah dan publikasi penerbitan jurnal melalui sejumlah inovasi, dari mulai pembuatan kebijakan jurnal yang lebih transparan serta manajemen jurnal yang berbasis online sehingga dapat lebih bermanfaat untuk masyarakat luas yang membutuhkan. Open Journal System atau OJS adalah sebuah Content Management System berbasis web yang khusus dibuat untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses call for paper, peer review, hingga penerbitan dalam bentuk online. OJS juga merupakan aplikasi yang dapat dioperasikan secara fleksibel dalam manajemen jurnal dan sistem penerbitan jurnal. Aplikasi ini telah dirancang untuk mengurangi waktu dan energi yang diperlukan (Masyarakat 2018).

Kegiatan Workshop Open Jurnal Sistem (OJS) dilakukan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam tepatnya pada ruang meeting Dosen yang ada di ST3B, hal ini untuk sasaran meningkatkan Publikasi dan Sitasi Dosen serta Mahasiswa di lingkungan program studi Teologi Kristen dan Pendidikan Agama Kristen. Kegiatan ini diikuti oleh Dosen serta Pengelola Jurnal di lingkungan ST3B. Adapun saat ini OJS yang telah dimiliki adalah Tabgha,

Imparta, dan Beatitudes. Jurnal Tabgha dan Imparta berfungsi sarana publikasi hasil penelitian Praktisi, Dosen dan Mahasiswa sedangkan Jurnal Beatitudes berfungsi untuk publikasi hasil pengabdian. Dari tiga OJS ini dua diantaranya lahir pada tahun 2022 untuk terbitan volume 1 dan nomer 1 sedangkan untuk OJS Tabgha justru telah ada sejak april 2020 dan mempublikasi baru sekali untuk hasil penelitian (Silitonga 2020).

Workshop yang dilakukan mulai pukul 8:30 wib pagi sampai 12:00 wib ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam publikasi hasil penulisan penelitian dan pengabdian pada OJS ST3B, serta merangsang para ilmuwan di ST3B untuk menemukan ide dan gagasan untuk berkolaborasi dengan para ilmuwan dari dalam maupun luar institusi ST3B sehingga dapat menghasilkan tulisan – tulisan yang berkualitas untuk dipublikasikan pada OJS yang ada di ST3B. Melalui kegiatan workshop ini kepada dewan redaksi dan penulis mampu mengelola jurnal melalui Open Journal System (OJS). Selain itu melalui workshop ini juga dapat mendorong dosen untuk dapat menulis artikel yang berkualitas, dalam penyampaian singkat Wakil Ketua 1 ST3B, Bapak Dr.Suhendra juga menegaskan hal yang sama dalam arahan singkatnya sebelum kegiatan workshop dimulai. Dikesempatan yang sama Ketua ST3B Dr.Steven dalam sambutannya mengatakan penelitian dan pengabdian menjadi fokus perguruan tinggi sehingga berbagai inovasi menjadi prodak unggul dari perguruan tinggi termasuk di ST3B. di harapkan melalui penelitian dan pengabdian yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pendidikan, pengajaran dan pengabdian masyarakat secara luas. Lanjut dikatakan dalam pengembangan akademik diharapkan setiap program studi dan pusat studi dapat memiliki ide riset yang nantinya dapat digunakan oleh mahasiswa tahap akhir untuk melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih lagi dilakukan secara kolaborasi bersama Dosen dan mahasiswa serta bermitra dengan masyarakat, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan. George Rudi Hartono Pasaribu, M.Th

sebagai Wakil Ketua II ST3B juga berharap dengan adanya workshop ini dosen dan para pengelola jurnal dapat mengembangkan ide dan berkontribusi bagi kepentingan publik dalam skala global dan pengembangan institusi ST3B kedepannya. Dalam kegiatan workshop yang berlangsung selama 4 jam ini juga dihadiri oleh Bapak Dr. Robertus Suryady sebagai Wakil Ketua III di ST3B. Dengan workshop ini diharapkan ada nilai konsistensi membangun OJS yang ada serta sebagai Dosen harus terus bersemangat untuk publikasi hasil penelitian maupun pengabdian bukan lagi beban yang sulit tapi menjadi budaya dalam menyelesaikan beban kinerja dosen setiap semester.

Melahirkan dan membuat pertama kali OJS terbit di banyak institusi memiliki permasalahan yang sama, dimana kurangnya pemahaman penelolahan OJS secara berkala dan terjadwal sehingga seharusnya OJS menjadi wadah publikasi dan tolak ukur pelaporan indekkinerja dosen dalam hal publikasi menjadi sulit terukur dan akan memperlambat proses akreditasi institusi yang akan bertarung dalam memperkuat keberadaan dalam tolak ukur beban kinerja dosen, khususnya penelitian dan pengabdian yang terpublikasi. Belum lagi sistem penyimpanan dokumentasi yang sulit diakses diluar kampus ST3B membuat peranan ide dan pemikiran Dosen dan mahasiswa akan sulit dijadikan rujukan penulis luar kampus ST3B itulah sebabnya workshop manajemen pengelolaan OJS ini sangat penting dilakukan untuk membuat arah publikasi semakin terukur dan tranfaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 4 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan tahap asistensi atau pendampingan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan materi dan pengembangan perangkat workshop, serta melakukan analisis kebutuhan peserta. Tahap selanjutnya yakni tindakan terdiri atas proses pemberian materi workshop terkait pengelolaan jurnal dan beberapa materi khususnya lainnya. Setelah proses workshop, nantinya peserta tetap akan didampingi oleh tim pelaksana agar dapat melakukan penilaian evaluasi diri

terhadap jurnal yang dikelola (Ristekdikti 2018).

Tahap selanjutnya yakni observasi. Kegiatan ini dilakukan selama proses workshop untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan, ataupun kendala yang dihadapi oleh peserta dalam memahami materi workshop yang diberikan. Observasi juga dilakukan terkait bagaimana respon ataupun keaktifan peserta dalam mengikuti workshop yang diberikan. Tahap terakhir yakni asistensi atau pendampingan. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, nantinya akan ada proses pendampingan kepada peserta pelatihan. Proses pendampingan berupa layanan asistensi indeksasi jurnal ST3B.

Gamabar 1. Pengabdi memaparkan fungsi OJS



Adapun dalam workshop ini dibagi menjadi 2 bagian, bagian pertama adalah untuk penulis. pada sesi 1 ini peserta dibekali dengan bagaimana cara mendaftarkan di OJS ST3B dan kemudian cara mensubmit artikel yang ada di ST3B. Publikasi artikel jurnal ilmiah melalui OJS (Open Journal Systems) merupakan proses publikasi jurnal ilmiah yang dilakukan secara online, mulai dari membuat akun, submit artikel sampai dengan publish jurnal ilmiah. Seluruh proses publikasi dilakukan melalui web jurnal ilmiah (OJS) dengan menggunakan browser internet (Internet Explorer, Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, dan sejenisnya).

Pada sesi 2 ini diberikan kepada dewan redaksi OJS dan Reviewer sehingga pada sesi ini dibekali bagaimana proses pengelolaan artikel ketika telah disubmit dan mengalami proses review dan editing. Sistem alur proses kerja ini di berikan melalui gambar alur publikasi dimiliki oleh OJS yang diberikan oleh

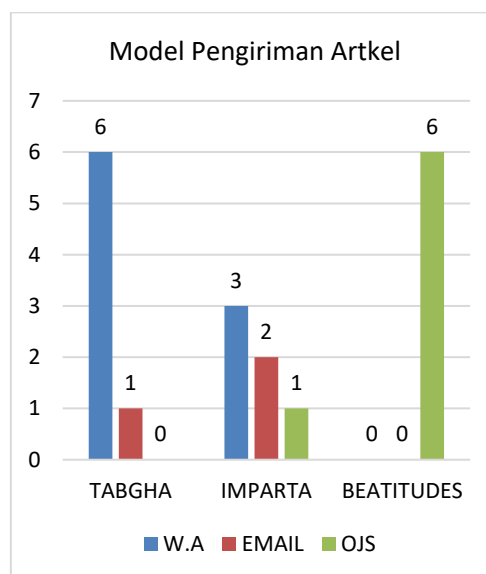
PKP untuk OJS v3.3, secara garis besar dapat dijelaskan bahwa publikasi artikel jurnal ilmiah dengan OJS dilakukan melalui lima alur proses. Kelima alur proses tersebut adalah submit artikel, proses review, proses editing, pengaturan issue (edisi jurnal), dan publikasi jurnal. Dari kelima alur proses publikasi artikel jurnal ilmiah tersebut, setidaknya memerlukan empat peran user. Keempat peran user tersebut antara lain sebagai: Author (penulis), Editor, Section Editor, dan Reviewer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyampaikan materi workshop, peserta diberikan survei singkat yang digunakan sebagai bentuk analisis kebutuhan workshop. Terdapat beberapa data yang diberikan kepada peserta pelatihan diantaranya sebagai berikut:

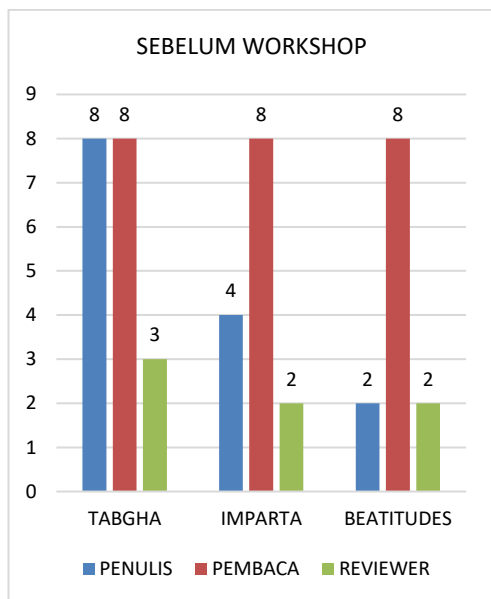
Data model pengiriman artikel untuk jurnal Tabgha, Imparta dan Beatitudes

Tabel.1. Model Pengiriman Artikel



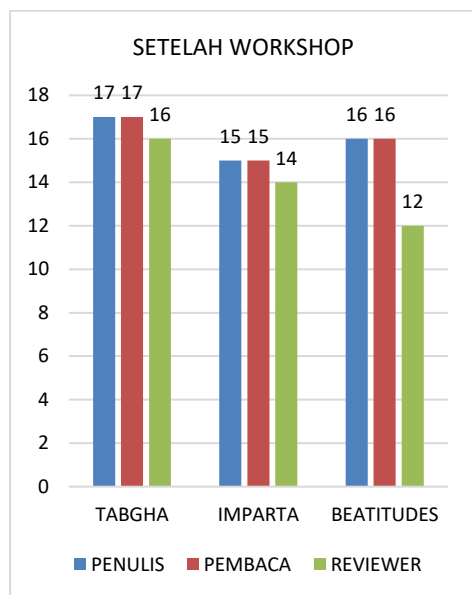
Berikutnya adalah jumlah penulis yang terdaftar di masing-masing ojs sebelum dilakukan workshop dan setelah workshop

Tabel 2. Jumlah Penulis sebelum Workshop



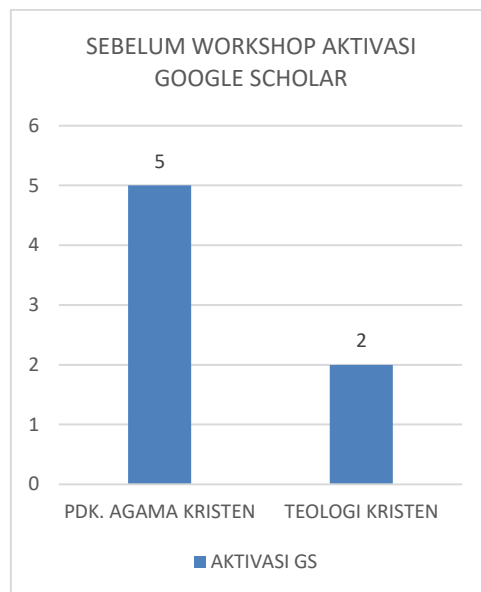
Setelah dilakukan workshop maka ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap peranan di OJS yang ada di ST3B, sebagaimana ditunjukkan data dibawah ini adalah

Tabel 3. Jumlah Penulis setelah Workshop



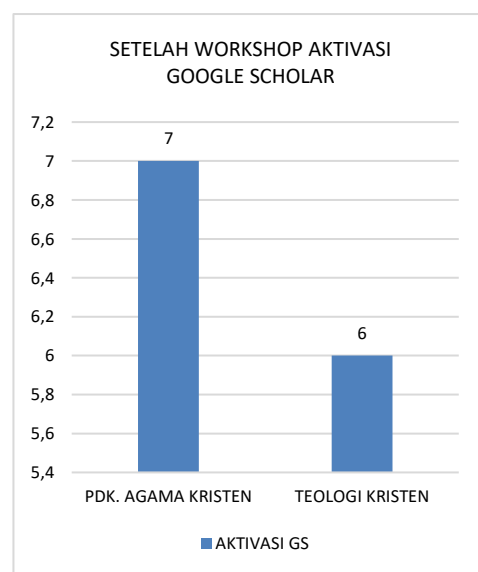
Kemudian Pengabdian juga memberikan data yang didapatkan berdasarkan aktivasi penulis di Google Scholar masing-masing program studi.

Tabel 4. Data GS sebelum workshop



Data yang didapatkan setelah melakukan workshop maka penulis yang telah mengaktivasi GS nya mengalami peningkatan.

Tabel 5. Data GS setelah workshop



Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah,

yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah berbasis OJS sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dosen yang ingin menaikan jabatan fungsional menuju asisten ahli, ke Lektor 200, Lektor 300 atau menjadi Lektor Kepala, akan terus berlomba untuk mendapat bagian publikasi terutama yang telah tersertifikasi tentunya semakin besar tuntutan untuk aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi (Baharudin 2017).

Gambar 2. Pengabdian memaparkan cara submit artikel di OJS ST3B



Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), Nomor 17 Tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014, kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Kebijakan ini memberikan suatu arah agar publikasi ilmiah jabatan fungsional Dosen di Indonesia terus ditingkatkan. Adapun tujuan dari publikasi ini adalah mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan evidence (bukti/kebenaran/fakta/data) di lapangan baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas. Digunakannya OJS yang mempublikasi

karya ilmiah membuat kesulitan akses akan dapat dijawab solusinya.

Jurnal digital (e-journal) melalui Open Journal System (OJS) dari PKP menjadi sarana yang sangat baik untuk mempublikasikan hasil penelitian pada lingkup yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi yang baik untuk referensi dari para penulis dan kasus dari Indonesia untuk di dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Sitasi karya ilmiah Dosen, akan meningkat apabila dapat terindeks (paling tidak di Google Scholar). pada saat ini untuk Jurnal Tabgha dan Imparta bahkan telah terindeks Google scholar dan di OneSearch Pusnas. Publikasi yang berkualitas dan terindeks mempengaruhi reputasi dan visibilitas perguruan tinggi dimana Dosen tersebut berada. Masih rendahnya komitmen dosen dalam melakukan publikasi hasil penelitian melalui terbitan berkala ilmiah, juga disebabkan beberapa hal, seperti:

- kemampuan menuliskan dalam artikel ilmiah terbitan berkala ilmiah
- pengembangan budaya menulis
- motivasi untuk menulis

Publikasi bagi dosen selain meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek serta tidak tertutup kemungkinan untuk dijadikan Buku dan HKI dari hasil setiap tulisan yang ada di OJS ST3B. Berdasarkan informasi dari Kemenristek Dikti, dosen yang tidak pernah melakukan penelitian dan publikasi, berakibat pada rendahnya kemampuan menulis buku ajar berbasis riset. Bahkan, kemenristek Dikti juga menekankan penilaian kinerja Dosen yang berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan melalui karya ilmiah. Hal ini juga menjadikan cambuk kecil yang membuat dosen harus menulis dan mempublikasi kedepannya.

Pemerintah dalam hal ini Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristek Dikti telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi Dosen dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Di Indonesia sudah ada beberapa Perguruan Tinggi yang mengeluarkan kebijakan Insentif Publikasi Artikel Ilmiah

Dosen pada Jurnal terindeks. Kategori insentif yang diberikan oleh Perguruan Tinggi diantaranya,

- Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks oleh Scopus, Thomson Reuters, dan Microsoft Academic Search
- Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional yang diterbitkan oleh lembaga luar negeri dan terindeks selain oleh Scopus, Thomson Reuters, Microsoft Academic Search
- Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia terindeks selain oleh Scopus, Thomson Reuters, Microsoft Academic Search

Gambar 3. Pengabdian memaparkan pengelolaan OJS ST3B



Cara lain untuk menaikkan jumlah publikasi agar terindeks adalah: Meningkatkan jumlah penelitian bermutu dan mendistribusikan hasil penelitian ke masyarakat, agar hasil penelitian berdayaguna dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Meningkatkan produktifitas peneliti/dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah Nasional maupun Internasional yang berkualitas. Menumbuhkan/memperbanyak jumlah artikel yang ditulis para dosen/peneliti yang ada di ST3B dalam kontribusi Jurnal Ilmiah Nasional maupun Internasional akan memperkuat OJS ST3B juga secara Nasional maupun Internasional, dimana nama-nama penulis yang homebased di ST3B sudah eksis di Institusi terkenal di Nasional maupun Internasional. Beberapa indikator yang umumnya dipakai untuk menilai produktivitas ilmiah seorang Dosen adalah jumlah dan kualitas publikasi ilmiahnya. Selain itu, penghargaan pengakuan atas karya

maupun integritas ilmiahnya, serta tingkat aktifitas dan partisipasi ilmiahnya pada lembaga-lembaga ilmiah, seminar, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong semua Perguruan Tinggi di Indonesia untuk mengembangkan profesionalisme dosennya dan mencetak para tenaga ahli dan ilmuwan di berbagai bidang pada masa yang akan datang.

SIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penulisan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelola jurnal telah memahami dengan kekurangan atau kekeliruan yang mereka telah lakukan selama pengelolaan jurnal, baik dari aspek manajemen penerbitan, proses review artikel, pembagian peran editor dan reviewer dan beberapa aspek lainnya.
2. Konsep pelatihan yang berdasarkan analisis kebutuhan peserta membuat peserta merasa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka, dan sangat sesuai dengan permasalahan yang dialami sebagai pengelola jurnal.
3. Pasca pelatihan, sebagian peserta telah memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnal mereka masing-masing. Peserta juga telah menyatakan kesiapannya untuk memperbaiki jurnal mereka.

SARAN

1. Dengan membangun budaya menulis serta pengembangan SDM dalam menempuh jenjang jabatan fungsional maka diperlukan dewan redaksi yang kuat untuk mempublikasi penelitian dan pengabdian setiap Dosen ST3B.
2. Perlunya dilakukan pelatihan bersifat rutin bukan saja sampai pengelolaan tapi juga jenjang untuk akreditasi semua OJS yang ada di ST3B
3. Peranan TIM peningkatan jenjang akademik Dosen sudah harus dibentuk untuk mengiatkan Dosen segera mengurus jenjang jabatan fungsional secara berkala dan teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika ST3B yang telah memberikan waktu dan kesempatan yang luar biasa kepada peneliti untuk belajar bersama dalam pengelolaan publikasi karya ilmiah berbasis OJS yang ada di ST3B

DAFTAR PUSTAKAN

- Baharudin, Erwan. 2017. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi*. LPPM Universitas Sahid.
- Fatimah, Zahara, and Frangky Silitonga. 2022. "Pemberlakuan Ftz Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Batam Dalam Peningkatan Pariwisata." *Jurnal Mekar* 1 (1): 7–13.
- Ibrahim, Badaruddin, and Frangky Silitonga. 2019. "International Review of Management and Marketing Organizational Commitment, Satisfaction and Performance of Lecturer (Model Regression by Gender of

Man)." *International Review of Management and Marketing* | 9 (2): 40–44.

<http://www.econjournals.com>.

- Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada. 2018. *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengabdian. Yogyakarta: FKMK UGM.
- Ristekdikti. 2018. *Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018*. Edited by Tim Reset Simlitabmas. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sidik, M, and Frangky Silitonga. 2021. "Workshop Kupas Tuntas Ojs As Said lai . Abdullah Said Batam." *Jurnal Al Tamaddun Batam* 1 (1): 1–8.
- Silitonga, Frangky. 2020. "Audit Sistem Informasi Domain Delivery and Support Cobit4. 1 Di PT Epsion Batam." *Jurnal ...*, 207–18.